**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai profil psikologis atlet cabang olahraga sepakbola Kab.Bandung Barat yang gagal dalam babak kualifikasi PORDA 2014, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profil psikologis pada atlet cabang olahraga permainan PORDA Kab.Bandung Barat 2014 dalam dimensi *self-confidence* rata-rata termasuk dalam kriteria rendah.
2. Profil psikologis pada atlet cabang olahraga permainan PORDA Kab.Bandung Barat 2014 dalam dimensi *negative energy* termasuk dalam kriteria rendah.
3. Profil psikologis pada atlet cabang olahraga permainan PORDA Kab.Bandung Barat 2014 dalam dimensi *attention control* termasuk dalam kriteria sedang.
4. Profil psikologis pada atlet cabang olahraga permainan PORDA Kab.Bandung Barat 2014 dalam dimensi *visualization and imagery* termasuk dalam kriteria rendah.
5. Profil psikologis pada atlet cabang olahraga permainan PORDA Kab.Bandung Barat 2014 dimensi *motivation level* termasuk dalam kriteria sedang.
6. Profil psikologis pada atlet cabang olahraga permainan PORDA Kab.Bandung Barat 2014 dalam dimensi *positive energy* termasuk dalam kriteria rendah.
7. Profil psikologis pada profil psikologis pada atlet cabang olahraga permainan PORDA Kab.Bandung Barat 2014 dalam dimensi *attitude control* termasuk dalam kriteria rendah.

Dari teori Loehr (1986) dapat disimpulkan profil psikologis pada atlet cabang olahraga sepakbola Kab.Bandung Barat yang gagal dalam babak kualifiasi PORDA 2014, melalui pengukuran profil aspek psikologis pada dimensi-dimensinya, rata-rata berada pada kategori rendah. Sehingga keadaan psikologis atlet cabang olahraga permainan yang akan mengikuti kejuaraan 4 tahunan pada PORDA Jawa Barat tahun 2014 dirasa belum cukup baik cukup baik dan dirasa belum dapat membantu mereka dalam mengatasi kondisi psikologisnya pada saat mengikuti program latihan yang telah diberikan maupun untuk menghadapi pertandingan.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan , maka penulis mengajukan beberapa saran-saran yang kiranya dapat menjadi masukan untuk seluruh penggiat olahraga sepak bola khususnya yang ada di lingkungan Kab. Bandung Barat. Adapun yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Untuk pelatih jangan pernah bosan memberikan arahan psikologis kepada atlet, perhatikan sikap-sikap yang membuat atlet merasa cemas atau tidak nyaman agar pelatih dapat mengatasi kondisi dan situasi atlet saat itu juga. Bagi para pembina dan pelatih dalam proses latihan dan pertandingan agar bisa memberikan motivasi, pendekatan yang lebih kepada atletnya agar bisa memberikan hasil yang maksimal dan tidak membeda-bedakan atlet.
2. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sample yang lebih besar dan kajian yang lebih mendalam.
3. Untuk meningkatkan kemampuan atlet, penulis sarankan kepada KONI Kab. Bandung Barat dan pihak yang bersangkutan untuk menyediakan motivator dan jika memungkinkan untuk mengirimkan tenaga kepelatihan untuk mengikuti penataran atau pelatihan di bidang psikologi khususnya psikologi yang berkaitan dengan olahraga maupun kepelatihannya.